

Pelatihan Literasi Digital Lembaga Untuk Lanjut Usia Indonesia (LLI) Kota Bandung

Digital Literacy Training For Lembaga Lanjut Usia (LLI) Bandung City

Roni Mulyana¹, Hendri Pramadya², Nadia Rizky Vindiazhari³

Akademi Sekretari Manajemen Taruna Bakti

Alamat : Jl. LL. Re. Martadinata no. 93, Bandung 40257, Indonesia

*e-mail korespondensi : ronimulyana@asmtb.ac.id

Article History:

Received: 30 Maret 2024

Accepted: 26 April 2024

Published : 31 Mei 2024

Keywords: Digital Literacy, LLI
Bandung, Anti Hoax.

Abstract : *The development of information and communication technology has caused the trend of internet use in Indonesia to experience a significant increase. However, the increase in internet use is not accompanied by control over the negative impacts it causes, such as an increase in digital fraud, and the inability to differentiate between information and fake news (Hoax). Hoax is information created by an individual or someone containing false information or the truth cannot be checked. Hoaxes have an impact that can be detrimental to individuals and society. The elderly are one of the parties who are vulnerable to Hoaxes related to health information or digital fraud. Therefore, digital literacy training is needed. Therefore, ASMTB and Mafindo Bandung collaborates with Lembaga Lanjut Usia Indonesia (LLI) (the Bandung City Elderly Institute to organize) digital literacy learning for the elderly. Based on the results of PKM (University Community Service) observations, digital literacy training activities for the elderly are considered very useful for increasing knowledge, digital security awareness, and digital literacy skills for Bandung City LLI (Lembaga Lanjut Usia) members.*

Abstrak

Perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan trend penggunaan internet di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Namun peningkatan penggunaan internet tidak dibarengi dengan penguasaan terhadap dampak negative yang ditimbulkannya; seperti peningkatan penipuan digital, belum mampunya membedakan antara informasi dan berita bohong (hoax). Hoax merupakan sebuah informasi yang dibuat individu atau seseorang berisi informasi bohong atau belum bisa cek kebenarannya, Hoax memiliki dampak yang bisa merugikan bagi individu dan masyarakat. Lansia adalah salah satu pihak yang rentan terkena Hoax berkaitan informasi kesehatan atau penipuan digital. Oleh karena itu sangat memerlukan pelatihan literasi digital. Oleh karena itu, ASMTB dan Mafindo Bandung bekerja sama dengan Lembaga Lanjut Usia Kota Bandung menyelenggarakan pembelajaran literasi digital untuk Lansia. Berdasarkan hasil observasi PKM (Pengabdian Ke Masyarakat), kegiatan pelatihan literasi digital bagi Lansia dinilai sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, meningkatkan kesadaran keamanan digital serta peningkatan skill literasi digital bagi anggota LLI Kota Bandung.

Kata Kunci: Digital Literasi, LLI Bandung, Anti Hoax.

PENDAHULUAN

Trend pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan yang sangat masiv. Menurut Bestari memasuki tahun 2021, prosentase kenaikan pengguna internet menjadi 78,6

* Roni Mulyana , roni.mulyana@asmtb.ac.id

%, atau menjadi 202,35 juta pengguna internet di Indonesia (Bestari, 2022), sedangkan berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia dibandingkan dengan tahun 2023.

Namun besarnya penetrasi penggunaan internet di Indonesia tidak diimbangi dengan tingginya indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT Development Index*). Indonesia menempati posisi 114 dunia atau kedua terendah di G20 setelah India (Jayani, 2020). Salah satu subindeks *ICT Development* yang memiliki skor paling rendah adalah keahlian digital (BPS, 2019). Masalah ini menimbulkan berbagai efek negatif seperti penyebaran *hoax* yang masif.

Berdasarkan Berdasarkan data Kominfo (2023) menurut kategori, isu hoaks paling banyak berkaitan dengan kesehatan. menurut Tim AIS Kementerian Kominfo menemukan sebanyak 2.256 isu hoaks dalam kategori kesehatan. Secara kumulatif, sejak Agustus 2018, Tim AIS Kementerian Kominfo mendapatkan masing-masing 2.210 isu hoaks dalam kategori pemerintahan dan penipuan.

Derasnya perkembangan teknologi Komunikasi digital menjadi keniscayaan bagi semua kalangan usia tak terkecuali kelompok lanjut usia (lansia). Kelompok lansia mendapat perhatian yang khusus karena memerlukan pendampingan dan perlu diedukasi cara berinteraksi dan beraktifitas di dunia maya. Kondisi ini disebabkan mereka terlahir dan tumbuh di era media komunikasi analog yang hanya berfungsi untuk berbagi tulisan dan suara saja.

Oleh karena itu, Memang tidak dapat dipungkiri, kelompok lansia tidaklah se-piawai generasi milenial dalam menggunakan gadget. Mereka tergolong dalam kelompok digital *immigrant*, generasi yang lahir dan tumbuh sebelum lahirnya era internet. Apalagi dengan adanya media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, E-commerce, dan platform lainnya yang membutuhkan waktu untuk mengenalkannya. Kelemahan literasi digital di kalangan lansia menjadikan mereka rentan menjadi korban kriminal di dalam dunia maya. Bentuk kejahatan digital yang paling sering menyerang mereka adalah *phising* dan *scamming*.

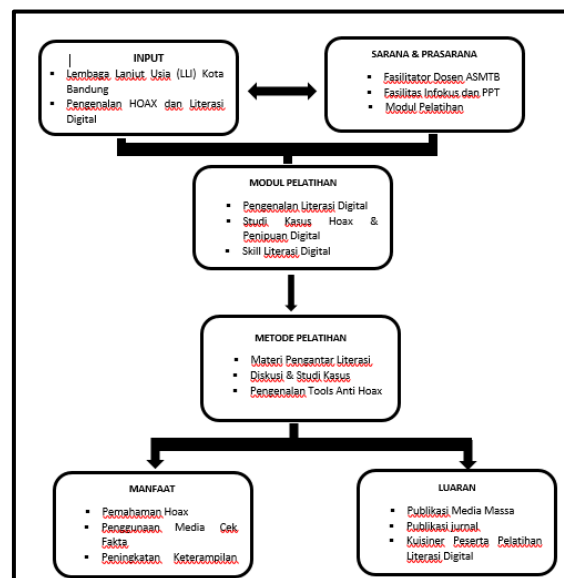
Kejahatan tersebut bertujuan mendapatkan data privasi atau materi dari para korbannya. Trik yang penjahat sering lakukan berupa pesan singkat ataupun telepon, seperti pura-pura sudah pernah ketemu, mengaku dari suatu perusahaan atau rumah sakit dengan alasan mengkonfirmasi data pribadi. LLI Kota Bandung merupakan sebuah lembaga yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial lanjut usia baik yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, maupun masyarakat.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kewajiban dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi, di samping pengajaran dan penelitian.

Kegiatan Pembelajaran Literasi Digital untuk Lembaga Lanjut Usia (LLI) kota Bandung merupakan kebutuhan bagi para lansia dengan alasan bahwa salah satu isu hoax yang tersebar di dunia maya salah satunya selalu tentang kesehatan dan penipuan digital. Pada dasarnya para lansia berasal dari berbagai latarbelakang ekonomi social dan pendidikan yang diantaranya telah cukup memiliki *literate* dengan skill-nya, namun perlu memahami secara konsep bagaimana literasi digital untuk mengantisipasi *hoax* tersebut.

Pelatihan Akademi digital lansia ini tim menentukan penentuan materi literasi dasar yang salah satunya membahas tentang skill literasi digital seperti kemampuan berpikir kritis. Skill literasi digital yang dimaksud merujuk pada model literasi digital Jenkins (2009) yang akan disajikan dalam Pelatihan secara luring, 08 Desember 2023.



Gambar 1.

Gambaran IPTEK Pelatihan Literasi Digital untuk LLI Kota Bandung

HASIL

Pengabdian Masyarakat Pelatihan Literasi Digital merupakan satu bagian tema dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan bersama mitra LLI Kota Bandung. Materi

yang disajikan merujuk pada Model Literasi Digital Jenkins (2009). Adapun kegiatan pelaksanaan dilakukan pada tanggal 08 Desember 2023.

Materi Pembelajaran Literasi Digital untuk para Lansia ini merupakan permintaan dari pengurus pengurus LLI Kota Bandung karena memahami tentang pentingnya literasi digital bagi para Lansia.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh ASMTB dan Mafindo Bandung yang bermitra dengan LLI Kota Bandung ini diikuti oleh 50 lansia. Mereka berasal dari berbagai daerah dari kota Bandung. Diselenggarakan di Kantor Kecamatan, tanggal 08 Desember 2023.

Pelatihan Pembelajaran Literasi Digital bagi para Lansia memberikan pemahaman kecakapan literasi digital seperti disampaikan oleh Jenkins (2009) yaitu memahami tentang; *Pertama* konsep bermain di ranah digital termasuk bagaimana mengekspresikan diri, yang jika merujuk pada pilar literasi digital menjadi bagian dari pilar Budaya Digital (Modul Literasi Digital, 2021). Materi ini juga memberikan pemahaman bagaimana agar para lansia dapat menjadi problem solver di era digital.

Kedua Simulasi. Simulasi merupakan kemampuan untuk menafsirkan dan membangun model dinamis dari proses dunia nyata. Kecakapan simulasi menuntut agar para lansia bisa belajar lebih banyak dari dunia digital yang serba baru dengan melakukan berbagai eksperimen yang bisa menjadi bekal bagi para lansia.

Ketiga Performance, yaitu kemampuan untuk Mengadopsi Identitas Alternatif dalam melakukan Improvisasi dan Penemuan. Melalui performance, para para lansia harus mampu memberikan serta menularkan nilai-nilai dan skill literasi digital.

Keempat Apropriasi, yaitu kemampuan untuk menganalisa dan menkritisi ulang konten media secara berarti. Kehadiran berbagai konten media digital harus mampu dimanfaatkan oleh para lansia untuk memberikan edukasi kepada masyarakat.

Kelima Multitasking, bagaimana kemampuan para lansia dalam mencermati lingkungan digital sehingga dapat menjadi objek dan media edukasi jika terdapat informasi yang meragukan berkaitan dengan dunia kesehatan dan upaya penipuan digital.

Keenam Distribusi Kognisi, yaitu kemampuan berinteraksi dengan alat atau aplikasi sehingga bisa memperluas jaringan dan membangun kesadaran dari para lansia. Menggunakan berbagai macam aplikasi dan media sosial..

Ketujuh Kecerdasan Kolektif, yaitu kemampuan untuk mengumpulkan pengetahuan dan membandingkan catatan dengan orang lain untuk tujuan bersama. Para lansia Kota Bandung harus mampu mempunyai kesadaran dan kritis dalam mengkonsumsi sebuah informasi.

Kedelapan Penghakiman, merupakan kemampuan untuk melakukan evaluasi sumber pengetahuan atau informasi. Dalam konteks ini, kemampuan berpikir kritis para lansia diperlukan untuk menyeleksi setiap informasi yang akan disampaikan kepada audiens.

Kesembilan Navigasi Transmedia, yaitu kemampuan untuk mengonsumsi berbagai informasi dan berita dalam berbagai ragam media digital. Hal ini harus dipahami oleh para lansia.

Kesepuluh jaringan, yaitu kemampuan untuk mencari, mensintesis, dan menyebarkan informasi melalui berbagai saluran pada media digital sehingga komunikasi yang dilakukan oleh para lansia dapat berjalan dengan baik.

Kesebelas adalah negosiasi, yaitu kemampuan menghormati perbedaan. Begitu beragam nilai dan paham dalam dunia digital para lansia juga harus memahami keragaman tersebut sehingga tidak terjadi mis komunikasi.

Setelah dilakukan pelatihan melalui pelatihan literasi digital bagi LLI Kota Bandung, lalu dilakukan observasi hasil pelatihan. Berikut adalah tabel rekap hasil observasi terhadap kegiatan tersebut.

Tabel 1. Rekap Hasil Penilaian

PERTANYAAN DAN HASIL				
	SS	S	TS	STS
Pembelajaran Literasi Digital bermanfaat		V		
Pembelajaran Literasi Digital bermanfaat memberikan dan menambah pengetahuan.		V		
Pembelajaran Literasi Digital bermanfaat membantu meningkatkan skill literasi digital peserta program.		V		
Pembelajaran Literasi Digital bermanfaat bersikap ramah, cepat dan tanggap dalam membantu peserta program.		V		
Pembelajaran Literasi Digital bermanfaat saat ini dan di masa yang akan datang.		V		

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat baik dengan jumlah setuju mencapai lebih 100%.

Sesuai dengan rancangan IPTEK yang telah dirumuskan, luaran dari program pelatihan literasi digital bagi Lansia LLI ini berupa luaran dari program pendidikan ini tidak hanya publikasi di media massa. Luaran lain berupa artikel ilmiah pengabdian pada masyarakat tentang literasi digital yang akan dimuat pada jurnal pengabdian masyarakat.

DISKUSI

Dalam pelatihan literasi digital ini mendapatkan beberapa temuan yang didapatkan saat melaksanakan kegiatan diskusi diantaranya jenis-jenis Hoax yang sering diadaptkan oleh para lansia.

Para peserta pelatihan atau lansia menyebutkan bahwa jenis-jenis hoax yang sering mereka dapatkan yaitu :

1. Hoax tentang kesehatan contohnya penggunaan bawang putih untuk pengobatan Covid-19 ada juga Hoax, ada juga Hoax tentang Jus daun papaya yang bisa berkhasiat untuk menyembuhkan DBD (Demam Berdarah).
2. Hoax berkaitan dengan informasi kebencanaan, contohnya adanya puting beliung di kota Bandung namun ternyata faktanya adalah kejadian berlangsung di daerah yang berbeda dan juga merupakan kejadian yang sudah lampau.
3. Hoax upaya Penipuan Digital dengan cara telepon atau WA yang menginformasikan ada anak atau sodaranya yang mengalami kecelakaan sehingga memerlukan dana segera agar langsung di transfer.

Dengan pelatihan ini para lansia diajarkan untuk memiliki kesadaran juga nalar agar tetap waspada dengan informasi hoax dengan cara mengontak orang yang memahami otoritas atau juga mengecek terlebih dari informasi tersebut melalui berbagai media dan juga tools agar tidak mudah panic atau terhasut informasi Hoax.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Pelatihan Literasi Digital LLI Kota Bandung” berhasil dengan baik. Hal ini berdasarkan penilaian dari para Lansia LLI Kota Bandung yang menjawab 100 % bahwa program ini bermanfaat, memberikan dan menambah pengetahuan, serta meningkatkan kemampuan literasi digital dalam mengkonsumsi informasi atau berita, mempunyai kewaspadaan dalam menerima informasi, juga bermanfaat bukan hanya untuk saat ini tapi juga untuk masa yang akan datang. Dari sisi persona fasilitator pun dinilai ramah dan responsive saat memberikan pelatihan.

Saran dalam PKM ini adalah tidak berhenti hanya pada satu kegiatan, namun berlanjut dengan pendalaman dan penguasaan kecakapan yang lebih praktis sampai bisa dipraktikkan oleh para lansia.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan suatu bentuk kepedulian dari dosen ASMTB terhadap masyarakat berkaitan dengan peningkatan literasi digital. Kegiatan ini bisa terlaksana berkat kerjasama dengan Komunitas Masyarakat Anti Hoax Indonesia (MAFINDO) kota Bandung sebagai pemateri dan juga hasil kerjasama dengan Lembaga Lanjut Usia (LLI) Kota Bandung sebagai peserta dalam pelatihan literasi digital ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, Novita Clara, *Potret terpaan TIK dan Perubahan Budaya pada Masyarakat Agraris Indonesia 2021*, 3, 53-66
- Bestari, N.P. (2022) 76,8% Warga RI sudah Pakai Internet, Tapi banyak PR-nya, diakses tanggal 20 Januari 2024 melalui <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220120142249-37-309046/768-warga-ri-sudah-pakai-internet-tapi-banyak-pr-nya>.
- BPS, *Indeks Pembangunan Teknologi, informasi, dan Komunikasi/ICT Development Index 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Assifa, F. (2021) *Berita Hoaks di Indonesia Meningkatkan Mayoritas Soal Agama, Politik, dan Kesehatan*. diakses tanggal 20 Desember 2024 melalui <https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/05/153205565/berita-hoaks-di-indonesia-meningkat-mayoritas-soal-agama-politik-dan?page=all>
- APJII.(2024) "APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang". diakses 24 April 2024 <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-ora>
- Kominfo (2023) "Triwulan Pertama 2023, Kominfo Identifikasi 425 Isu Hoaks" diakses 24 April 2024 https://www.kominfo.go.id/content/detail/48363/siaran-pers-no-50hmkominfo042023-tentang-triwulan-pertama-2023-kominfo-identifikasi-425-isu-hoaks/0/siaran_pers